

**MANAJEMEN PEMBINAAN SEPAKBOLA BINAPORA KOTA  
BANDA ACEH TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**HERISMAN  
20040006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKA  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

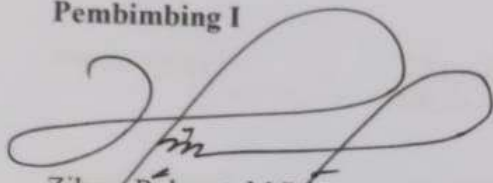
LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN PEMBINAAN SEPAKBOLA BINAPORA KOTA  
BANDA ACEH TAHUN 2021

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim penguji skripsi program Studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

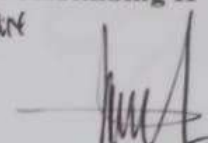
Banda Aceh, 11 Agustus 2022

Pembimbing I



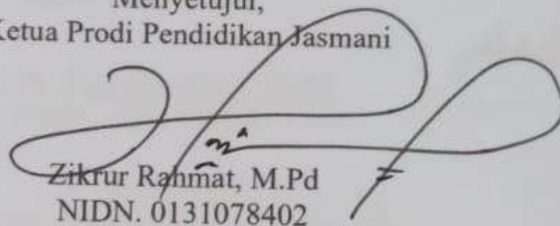
Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

Pembimbing II

AN  


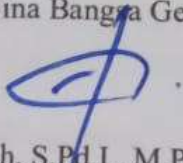
Didi Yudha Pranata, M.Pd  
NIDN. 1313109001

Menyetujui,  
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani



Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd., CIQnR.  
NIDN. 1312049101

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	3
1.3 Permasalahan.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Manajemen.....	6
2.1.2 Pengertian Pembinaan .....	9
2.1.3 Sistem Pembinaan Prestasi.....	11
2.1.4 Program Latihan.....	16
2.1.5 Hakikat Kondisi Fisik .....	20
2.1.6 Aspek – Aspek Sepakbola.....	32
2.1.7 Pelatih.....	43
2.2 Penelitian yang Relevan .....	44
2.3 Kerangka Berfikir.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	48
3.2 Subjek dan Variabel Penelitian .....	48
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	48
3.4 Instrumen Penelitian.....	49
3.5 Teknik Dan Alat Penelitian .....	49
3.6 Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
4.1 Data dan Temuan Penelitian .....	53
4.2 Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran-saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat didunia tidak kalah tentunya di Indonesia. Cabang Olahraga yang cara memainkannya menggunakan bola dan memakan waktu 2 x 45 menit ini selalu dimainkan oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang yang sudah tua. Sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia sepakbola disebut sebagai olahraga rakyat. Sepakbola sangat digandrungi karena mudah cara memainkannya dan sangat menarik. Daya pikat sepakbola di Indonesia diilhami oleh para pesepakbola profesional yang memiliki teknik individu diatas rata – rata pemain lain di klub terkenal dari belahan eropa (Effendi, 2017)

Segala aktivitas olahraga sepakbola ditanah air masih sangat memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha pencarian bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga sepakbola dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu seperti yang dikemukakan oleh (M. Sajoto,dalam Iswahyudi & Ardi Sumbodo, 2017) bahwa : ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: (a). mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi, (b). tujuan pendidikan, (c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, (d). mencapai sasaran atau prestasi tertentu. Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari

pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu.

Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga sepakbola, diperlukan unsur pendukung yang sangat vital. Salah satu unsur tersebut adalah pelatih yang berpendidikan. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan, sebuah klub akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi daripada klub yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan. Selain latihan ketrampilan dan teknik bermain, yang perlu diperhatikan juga adalah latihan fisik. Latihan dapat dilakukan sendiri atau terkoordinasi dalam sebuah klub atau pusat pelatihan. Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisah-pisahkan, baik peningkatannya maupun pemeliharannya, artinya dalam usaha peningkatan kondisi fisik harus mengembangkan semua komponen tersebut (Sarwita et al., 2021)

Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah SSB/ Klub sepakbola. Manajemen yang dimaksudkan di sini adalah sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya. Pembinaan olahraga sepakbola Dibawah dinas Pemuda Olahraga merupakan satu tim yang di asuh langsung oleh DISPORA Kota Banda Aceh dipersiapkan untuk mengikuti kompetisi Kejuaraan daerah yang di adakan setiap tahun yang diikuti dari seluruh

daerah dari kota/ kabupaten lain seluruh Aceh untuk menjadi perwakilan dari aceh kompetisi Kejuaraan Nasional . Berdasarkan data dua tahun terakhir tim sepak bola kota banda aceh selalu mengalami kekalahan. Hal tersebut merupakan fenomena adanya penurunan prestasi khususnya bidang olahraga sepakbola pada tim Binaan Dispora Kota Banda Aceh dalam hal pembinaan dan pemilihan strategi pembinaan olahraga sepakbola pada tersebut.

Penurunan prestasi olahraga sepakbola pada tim Binaan Dispora Kota Banda Aceh banyak factor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi prestasi pada tim tersebut antara lain adanya sarana olahraga, pelatih, motivasi, cara melatih, anggaran, dukungan moral, dan masih banyak lagi. Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah adanya pemilihan strategi pembinaan olahraga sepakbola pada Tim tersebut sehingga tim Binaan Dispora Kota Banda Aceh mampu berprestasi lagi.

Berdasarkan latar belakang diatas menjadi ketertarikan peneliti untuk mengangkat masalah dan melakukan penelitian dengan judul “ **Manajemen Pembinaan Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh Tahun 2021**”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta agar permasalahan tidak terlalu meluas dan lebih fokus, maka permasalahan dibatasi pada pembinaan sepakbola Binapora kota Banda Aceh. Hal itu mengacu pada “Manajemen Pembinaan Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh Tahun 2021”.

### 1.3 Permasalahan

Dari alasan pemilihan judul di atas maka muncul permasalahan sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana manajemen Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh?
- 1.3.2 Bagaimana pola pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan pada Tim Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh?
- 1.3.3 Bagaimana pencapaian prestasi yang diraih oleh Tim Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan olahraga cabang sepakbola pada Tim Binapora Kota Banda Aceh:

- 1.4.1 Mengetahui manajemen Tim Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh.
- 1.4.2 Mengetahui pola pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh.
- 1.4.3 Mengetahui prestasi yang dicapai oleh Tim Sepakbola Binapora Kota Banda Aceh.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mempelajari pembinaan olahraga sepakbola di TIM Bina Pora Kota Banda Aceh khususnya dalam hal pengelolaan manajemen dari TIM.

b. Bagi DISPORA Kota Banda Aceh

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang manajemen yang diterapkan pada Tim Binapora, yang nantinya bisa dijadikan acuan mengembangkan dan meningkatkan manajemen

